

Pengaruh Deposito Mudharabah Perusahaan Terhadap Laba Bersih Perusahaan

Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

The Impact Of Corporate Mudharabah Deposits On The Net Profits Of Islamic Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange

¹Akbar, ²Lili Marlina, ³Nurhaedah

^{1,3}Manajemen, Universitas Indonesia Timur, Makassar

¹(abualzam99@gmail.com)

³(nurhaedaheda86@gmail.com)

²Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta
(Lili.lrh@bsi.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the impact of Corporate Mudharabah Deposits on the Net Profits of Islamic Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2020. The population of this study includes Islamic commercial banks registered on the Indonesian stock exchange, with the number of samples determined by the purposive sampling approach, namely three companies: PT. BNI Syariah, PT. BRI Syariah, and PT. Sharia Mandiri. This is a quantitative study that uses published secondary data to examine the number of Mudharabah deposit savings and profits of Islamic banking institutions from 2011 to 2020 using the panel data approach. This study's test is a linear regression of panel data using the Stata 16 measuring instrument. The Common Effect model was chosen for this study based on the model's accuracy tests, which include the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. According to the study's findings, the amount of the Company's Mudharabah Deposits influences the level of net income earned by the company.

Keywords: *Deposit, Mudharabah, Islamic Banking*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Deposito Mudharabah Perusahaan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan jumlah sample yang digunakan yaitu 3 perusahaan PT. BNI Syariah, PT. BRI Syariah dan PT. Syariah Mandiri. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang terpublikasi, yaitu jumlah tabungan deposito mudharabah sebagai variable independent (X) dan Laba perusahaan perbankan syariah sebagai Variabel dependent (Y) yang diteliti selama periode tahun 2011 sampai dengan 2020 dengan metode panel data. Pengujian penelitian ini yaitu regresi linear data panel, dengan menggunakan alat ukur Stata 16. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect yang dipilih berdasarkan uji ketepatan model yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa jumlah Deposito Mudharabah Perusahaan mempengaruhi tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Kata Kunci : *Deposito, Mudharabah, Bank Syariah*

Pendahuluan

Pendukung perbankan syariah atau perbankan Islam berpendapat bunga bank adalah riba, dan oleh karena itu dalam hukum Islam bunga bank diharamkan. Sikap kepada bunga yang seperti ini mendorong para orang-orang yang terkait serta praktisi perbankan Muslim untuk menemukan berbagai cara dan alat guna pengembangan sistem perbankan alternatif yang tidak melanggar syariat hukum Islam, terkhusus aturan-aturan yang berhubungan dengan pengharaman riba (Saeed, 2004 : xiii). Berkaitan dengan riba, Allah SWT berfirman dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 278:

كُنْتُمْ إِنَّ الْرِّبَا مَهْ بَقِيَ مَا وَدَرُوا اللَّهُ أَنْفَقَ أَمْثَالًا لِّذِيْهَا يَا
مُؤْمِنِيْةً .

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.” (Depag RI, 2005 : 47)

Dalam tafsir at-Tabari Jilid V, diterangkan bahwa ayat tsb ditujukan ada mahluknya yang membenarkan Allah serta Rasul-Nya agar takut kepada Allah, bertakwa pada-Nya serta mentaati perintah-Nya dan menahan diri dari seluruh larangan-Nya. Mereka harus menjauhi pungutan sisa tambahan dari modal harta yang ditetapkannya ketika melakukan riba, jika mereka hendak membenarkan iman secara lisan dan membenarkan lisan dengan perbuatan (Saifuddin, 2010 : 92).

Dalam al-Misbah al-Munir fi Tahzib Tafsir Ibnu Kasir, menerangkan bahwa ayat ini memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar senantiasa bertakwa kepada Allah SWT. Takwa itu sendiri bermakna menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Salah satu bentuk larangan Allah adalah riba. Orang beriman hendaknya

tidak mendekati riba karena akan berujung lakinat Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat (Saifuddin, 2010). Berdasarkan definisi di atas, menyimpan uang di bank Islam termasuk kategori kegiatan investasi karena perolehan pengembaliannya dari waktu ke waktu sangat ditentukan dari hasil usaha yang telah dilakukan oleh bank sebagai mudharib atau pengelola dana (Antonio, 2005). Sistem perbankan syariah menjadikan suatu solusi bagi perekonomian umat Muslim, dengan tetap menyediakan layanan-layanan yang sudah terbiasa digunakan oleh masyarakat, seperti: tabungan, giro dan deposito, bank syariah mampu mengaplikasikannya berdasarkan akad yang telah sesuai dengan syariat Islam.

Hadirnya bank syariah dengan produk mudharabah sebagai suatu pola usaha kemitraan dapat berdampak positif meningkatnya pendapatan masyarakat menengah bawah, menjadikan terwujudnya tujuan pembangunan nasional menjadi masyarakat yang adil dan makmur, sebagaimana amanat UUD 1945. Bank syariah melalui skim mudharabah menjadi lembaga keuangan yang fungsinya sebagai media perputaran dana moneter antara yang memiliki dana dengan yang memiliki keterampilan (skill). Karena skema produk ini, dalam perbankan syariah menjadi kategori produksi difasilitasi melalui skema profit sharing (mudharabah) dan partnership (musyarakah), sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil-hasil produk dilakukan melalui skema jual beli (murabahah) dan sewa menyewa (ijarah). Asifaul Khotimah (2009) menjelaskan bahwa Tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan akad investasi pada produk deposito fulinves mubah pada saat sekarang ini. Karena sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Hal ini dikarenakan dana deposito yang terkumpul dipergunakan

untuk usaha mudārabah dan bagi hasil secara tertulis atas usaha dibagi sesuai dengan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Namun Komposisi bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan syariah perlu diperhatikan bahwa apakah dengan sistem tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, Namun fenomena yang terjadi saat ini yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang dicapai menurun dalam tahun terakhir. Dengan adanya penurunan profitabilitas maka perlu dilakukan penelitian mengenai komposisi bagi hasil yang ditetapkan seringkali tidak optimal . Maka perlu dikaji lebih lanjut mengenai Pengaruh Deposito Mudharabah Perusahaan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum syariah yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia. Pengambilan sampel untuk mendapatkan data menggunakan *teknik purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel: Perusahaan Perbankan syariah yang laporan keuangan lengkap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2020. yaitu PT. BNI Syariah, PT. BRI Syariah dan PT. Syariah Mandiri.

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian menggunakan Laba Bersih perusahaan sebagai Variabel dependent (Y) dan sebagai variable independent pada penelitian ini adalah Deposito Mudharabah (X) Perusahaan

Analisis Deskriptif

Analisa yang digunakan adalah Statistik deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Sedangkan untuk menguji hipotesis dari variabel menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Tabel. 1 Deposito Mudharabah tahun 2011-2020
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Nama Perusahaan		
	BNI Syariah	BRI Syariah	Bank Syariah Mandiri
2011	Rp. 3.690.025.000	Rp. 7.901.067.000	Rp. 23.525.000.000
2012	Rp. 3.702.313.000	Rp. 9.393.326.000	Rp. 21.827.000.000
2013	Rp. 4.915.755.000	Rp. 10.916.883.000	Rp. 26.834.000.000
2014	Rp. 9.580.494.000	Rp. 12.653.000.000	Rp. 31.936.000.000
2015	Rp. 10.703.780.000	Rp. 14.772.700.000	Rp. 31.287.540.000
2016	Rp. 12.977.554.000	Rp. 15.729.625.000	Rp. 35.268.860.000
2017	Rp. 14.549.199.000	Rp. 18.430.069.000	Rp. 37.548.000.000
2018	Rp. 15.906.490.000	Rp. 19.041.155.000	Rp. 43.015.417.000
2019	Rp. 16.316.045.000	Rp. 19.049.259.000	Rp. 45.529.456.000
2020	Rp. 16.268.408.000	Rp. 26.025.608.000	Rp. 43.541.591.000

Tabel 2. Laba Bersih tahun 2011-2020 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Nama Perusahaan		
	BNI Syariah	BRI Syariah	Bank Syariah Mandiri
2011	Rp. 66.354.000	Rp. 11.654.000	Rp. 551.000.000
2012	Rp. 101.892.000	Rp. 101.888.000	Rp. 806.000.000
2013	Rp. 117.462.000	Rp. 129.564.000	Rp. 651.000.000
2014	Rp. 163.251.000	Rp. 6.577.000	Rp. 71.778.000.000
2015	Rp. 228.525.000	Rp. 122.637.000	Rp. 289.580.000.000
2016	Rp. 184.732.000	Rp. 170.209.000	Rp. 325.410.000.000
2017	Rp. 193.513.000	Rp. 101.091.000	Rp. 365.170.000.000
2018	Rp. 184.321.000	Rp. 106.600.000	Rp. 605.213.000.000
2019	Rp. 241.117.000	Rp. 74.016.000	Rp. 1.275.034.000
2020	Rp. 181.826.000	Rp. 248.054.000	Rp. 1.434.488.000

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diuji menggunakan alat uji Stata 16 dalam pengolahan data panel penelitian. Model yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *CommonEffect* yang dipilih berdasarkan uji ketepatan model.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data penelitian yang digunakan pada penelitian ini, berikut data statistik deskriptif:

Tabel 3. Tabel Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
y	30	5.55e+10	1.44e+11	6577000	6.05e+11
x	30	2.01e+10	1.20e+10	3.69e+09	4.55e+10

Hasil dari statistik deskriptif ditunjukkan dalam tabel 2, menunjukkan manajemen laba (y) yang diukur, memiliki nilai rata-rata 5,55 nilai Deposito Mudharabah (X) terdapat pada rentang nilai rata-rata 6677000 – 6.05e+11 .

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow : Menggunakan Uji Chow , Uji Chow memiliki tujuan untuk menguji metode yang lebih tepat untuk digunakan diantara Common Effect Method dan Fixed Effect

Method. Berdasarkan Tabel 3.2 di atas menunjukkan hasil pengujian dari Uji Chow, diperoleh nilai probability (Prob.) cross section F sebesar 0,7009. Nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan, maka hipotesis H1 ditolak sehingga metode yang dipilih adalah Common Effect Model

Tabel. 4 Hasil Uji Chow

y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
x	5.376883	3.586064	1.50	0.146	-1.994377 12.74814
_cons	-5.26e+10	7.54e+10	-0.70	0.492	-2.08e+11 1.02e+11
sigma_u	3.330e+10				
sigma_e	1.217e+11				
rho	.06964677	(fraction of variance due to u_i)			
F test that all u_i=0: F(2, 26) = 0.36					Prob > F = 0.7009

Uji Hausman

Uji Hausman memiliki tujuan untuk menguji metode yang lebih tepat untuk digunakan

antara Random Effect Method dan Fixed Effect Method.

Tabel.4 Hasil Uji Hausman

	(b) FEM	(B) REM	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
x	5.376883	7.038182	-1.661299	3.077135

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

$$\begin{aligned}
 \text{chi2}(1) &= (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B) \\
 &= 0.29 \\
 \text{Prob}>\text{chi2} &= 0.5893
 \end{aligned}$$

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian dari Uji Hausman, diperoleh nilai probability (Prob.) cross section random sebesar 0,5893. Nilai tersebut berarti lebih besar daripada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan, maka hipotesis Ho diterima

sehingga metode yang digunakan yaitu Random Effect Method.

Uji Lagrange Multiplier

Breusch and pagan Lagrangian multiplier test untuk random Effect
 $y_{[perusahaan.t]} = Xb + u_{[perusahaan]} + e_{[perusahaan.t]}$

Tabel.5 Hasil Uji Lagrange Multipler

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
y	2.08e+22	1.44e+11
e	1.48e+22	1.22e+11
u	0	0

Test: Var(u) = 0

$$\begin{aligned}
 \text{chibar2(01)} &= 0.00 \\
 \text{Prob} > \text{chibar2} &= 1.0000
 \end{aligned}$$

Uji Lagrange Multiplier diperoleh hasil Uji Lagrange Multiplier memiliki tujuan untuk menguji metode yang lebih tepat untuk digunakan yaitu antara Common Effect Method dan Random Effect Method. Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian dari Uji Lagrange Multiplier, diperoleh nilai cross section pada Breusch-Pagan sebesar 1,000.

Persamaan Regresi

Tabel.6. Hasil Uji Regresi Data Panel

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	30
Model	1.4289e+21	1	1.4289e+21	F(1, 28)	=	14.61
Residual	2.7389e+21	28	9.7817e+19	Prob > F	=	0.0007
Total	4.1678e+21	29	1.4372e+20	R-squared	=	0.3428
				Adj R-squared	=	0.3194
				Root MSE	=	9.9e+09

x	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
y	.0487116	.0127451	3.82	0.001	.0226045 .0748187
_cons	1.74e+10	1.94e+09	8.97	0.000	1.34e+10 2.14e+10

Variabel Deposito Mudharabah Perusahaan (X) menunjukkan hasil tingkat signifikan (p-value) sebesar 0,0487116 maka H01 diterima, yang berarti Deposito Mudharabah Perusahaan (X) berpengaruh terhadap laba bersih (y) perusahaan. Koefisien Determinasi R-square sebesar 0,3428 sebesar 34,28% Laba Bersih (y) perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Deposito Mudharabah Perusahaan (X) dan sisanya sebesar 65,72% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Kesimpulan Dan Saran

Keimpulan

Deposito mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih hal ini bertentangan dengan penelitian Rahman N.Z(2021) yang

Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 5%, sehingga metode yang tepat digunakan yaitu Common Effect Method. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa pengaruh Deposito Mudharabah Perusahaan (X) terhadap Laba Bersih perusahaan sebagai (Y).

mengatakan bahwa deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Saran

Perlu kajian lebih lanjut menyangkut pengaruh Deposito mudharabah setelah adanya penggabungan perbankan yang diteliti menjadi BRIS. Karna deposito mudharabah itu dibutuhkan perannya dalam masyarakat seperti hasil penelitian Sahany(2021) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM dan Ela dkk(2019) Pembiayaan perbankan meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan menjadikan usaha lebih produktif.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada yang berkontribusi terhadap penelitian ini,

Daftar Pustaka

Abdullah Saeed, Bank Islam dan Bunga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

Antonio, MuhammadSyafi'i. 2005. Bank Syariah Dari Teori ke Praktek. Jakarta: Gema Insani Press.

Departemen Agama RI. 2005. Al-qur'an dan Terjemahannya. Surabaya : Duta Ilmu
Saifudin, Muhammad. 2010. Al-Qur'anulkarim Miracle the Reference. Bandung: Sygma Publishing.

Elliyyana, E., Paerah, A., & Musdayanti, M. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM. Jurnal Administrasi Kantor, 8(2), 153-162.

Khotimah, Asifaul. 2009. "Penerapan Akad Investasi Deposito Fulinves (Takaful Investasi) Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Surabaya Dalam Tinjauan Hukum Islam". Skripsi Sarjana. Surabaya: Fakultas Syariah, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Rabia, A. B., & Mulyani, R. S. (2019). Analisis Sistem Pengawasan Pemberian Pembiayaan Pada PT. Bank Sulselbar Syariah Cabang Utama Makassar. Economy Deposit Journal (E-DJ), 1(1), 1-8.

Rahman, N. Z. (2021). Pengaruh Simpanan Wadi'ah, Deposito Mudharabah Dan Modal Sendiri Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Bank Syariah Milik Pemerintah Periode 2011-2020) (Doctoral Dissertation, Universitas Gunung Rinjani).

Sahany, H. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap

sehingga kami dapat publikasikan sessuai dan jadwal yang kami harapkan.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT El-Syifa Ciganjur.